

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Logo Harian Kompas

Logo Harian Kompas terbilang sederhana; hanya tulisan *KOMPAS* dengan slogan *Amanat Hati Nurani Rakyat* tertulis di bawahnya dalam huruf kapital. Ini menggambarkan jati diri dari Kompas sendiri (Tanuredjo, Budiman, 2018).

Gambar 2.1: Logo Harian Kompas



(Sumber: Kompas.id)

2.1.2 Sejarah Harian Kompas

Harian Kompas terbit pertama kali di tahun 1965, dan di tahun 2020 mencapai usia 55 tahun. Di masa itu, ada dominasi berita oleh harian Rakyat, yang merupakan surat kabar milik Partai Komunis Indonesia. Dengan perwakilan dari Drs. Frans Seda, Petrus Kanisius Ojong, dan Drs. Jakob Oetama, Partai Katolik berupaya untuk mengimbangi penyebaran berita pada masyarakat dengan membangun media berita mereka sendiri (Sularto, 2007).

Presiden Soekarno mengusulkan nama Kompas, mengartikannya sebagai pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan dan rimba, untuk media ini. Nama ini akhirnya dipilih untuk menaungi media ini, yang sebelumnya hendak dinamai Bentara Rakyat. Dengan nama Kompas, harian ini menerbitkan edisi pertamanya di tanggal 28 Juni 1965 dan beroplak 4.828 eksemplar (Sularto, 2007).

Perjalanan Kompas tidak mulus. Kompas sempat dibredel bersama tujuh media lainnya pada 20 Januari 1978, meski larangan terbit dicabut setelah beberapa hari. Kompas terbit lagi pada tanggal 6 Februari 1978. Setelah itu, Kompas terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, seperti muncul sebagai replika digital di internet, menggunakan QR *code* untuk menghadirkan konten melalui telepon seluler, dan meluncurkan website Kompas.id sebagai bentuk koran digital yang baru.

2.1.3 Visi & Misi Harian Kompas

Harian Kompas memegang prinsip *news that they want to use*, atau berita yang ingin dikonsumsi masyarakat, untuk memajukan perusahaan. Ini karena visi Kompas sendiri, yang berbunyi “Menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman dan sejahtera.” Kompas ingin bisa menjadi pemimpin untuk menggerakkan Indonesia ke arah yang lebih baik dengan menjunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika.

Visi tersebut juga tercerminkan oleh misi Kompas, “Mengembangkan Kompas sebagai *leading newsbrand* melalui optimalisasi sumber daya serta sinergi bersama mitra strategis”. Kompas menunjukkan ini melalui usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyebaran informasi. Pewujudan misi ini juga terlihat dari sasaran operasional Kompas, antara lain:

- 1) Pemberian informasi secara tepat, cermat, utuh, dan bermakna.
- 2) Dengan jurnalisme berbobot, beraspirasi, dan terhormat, Kompas menyampaikan informasi secara komunikatif dan penuh makna kehidupan dan kemanusiaan.
- 3) Kompas menunjukkan kualitas informasi dan bobot jurnalistik melalui upaya intelektual berempati. Pendekatan rasional dipegang teguh sementara usaha untuk memahami pendapat pihak lain selalu dilakukan

dengan penuh pertimbangan dan memegang prinsip serta bersikap kritis.

- 4) Penyebaran informasi terus ditingkatkan melalui peningkatan oplah.
- 5) Keuntungan dicari untuk bisa memberikan kehidupan layak bagi karyawan dan pengembangan usaha, sehingga kewajiban sebagai perusahaan dapat dipenuhi.

2.1.4 Rubrik Harian Kompas

Kompas memiliki 13 rubrik harian dan dua rubrik mingguan. Berikut daftar rubrik Harian Kompas:

- 1) Politik dan Hukum
- 2) Ekonomi dan Bisnis
- 3) Opini
- 4) Internasional
- 5) Pendidikan dan Kebudayaan
- 6) Sains, Lingkungan, dan Kesehatan
- 7) Nusantara
- 8) Umum
- 9) Sosok
- 10) Metropolitan
- 11) Olahraga
- 12) Nama dan Peristiwa
- 13) Kompas Minggu
- 14) Kompas Muda
- 15) Lain-lain

Setiap eksemplar yang diterbitkan memiliki kisaran 20-24 halaman. Susunan halaman akan menyesuaikan dengan konten yang diprioritaskan, dengan halaman pertama mengandung *Headline news*. Berita yang diterbitkan di halaman-halaman depan cenderung lebih berat dan dianggap lebih penting karena pengaruhnya terhadap situasi negara, sehingga rubrik Politik dan Hukum biasanya diletakkan di halaman awal. Makin ke belakang,

konten berita semakin ringan, diakhiri dengan rubrik Sosok dan Nama dan Peristiwa di halaman terakhir.

Dari semua rubrik ini, Kompas Minggu dan Kompas Muda hanya diterbitkan satu minggu satu kali; Kompas Minggu diterbitkan di hari Minggu dan Kompas Muda di hari Rabu, karena segmentasinya yang berbeda dengan isi surat kabar yang biasanya. Misalnya, Kompas Muda ditujukan kepada pembaca di usia yang lebih muda dan banyak menyinggung tema yang menarik bagi remaja atau dewasa muda. Tidak jarang, konten mingguan merangkum kejadian di seminggu terakhir sehingga lebih mudah dicerna bagi pembaca.

2.1.5 Desk Harian Kompas

Pembagian divisi dan organisasi Harian Kompas seringkali disebut *desk*. Berikut *desk* Harian Kompas:

- 1) Politik dan Hukum
- 2) Ekonomi
- 3) Umum
- 4) Humaniora
- 5) Nusantara
- 6) Metropolitan
- 7) Internasional
- 8) Olahraga
- 9) Komunitas
- 10) Non-berita (Kompas Minggu)
- 11) Foto
- 12) Multimedia
- 13) Prosumen
- 14) Visual
- 15) Departemen Media Sosial

Susunan ini cenderung fleksibel dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Meskipun setiap *desk* bekerja secara mandiri dalam menyiapkan konten, pekerjaan tiap

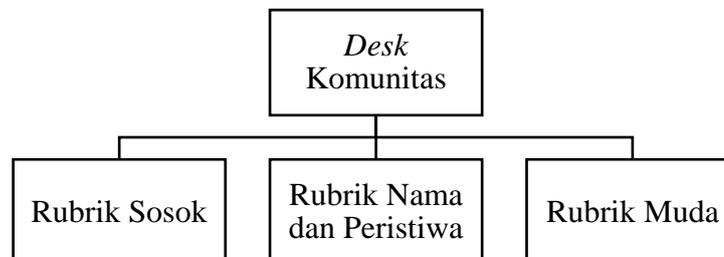
desk juga bukan berarti tidak bersinggungan satu sama lain dan saling membantu. Misalnya, *desk* Visual dan Foto bisa saja mengolah sendiri data mereka masing-masing, tetapi membantu *desk* lain dalam memberikan data visual untuk menguatkan artikel yang ditulis.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Meskipun terbagi dalam *desk-desk* dan rubrik-rubrik yang berbeda, dalam proses penulisan hingga penerbitan Kompas mengikuti alur yang sama. Artikel ditulis oleh wartawan yang terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan hasil penulisan artikel ini diberikan kepada editor untuk dipoles hingga sesempurna mungkin. Hasil edit artikel ini diteruskan kepada manajer produksi yang akan merangkai artikel ke dalam *layout* koran agar dapat terbit dengan bentuk yang mudah diikuti, sementara editor bahasa melakukan penyuntingan lagi untuk memastikan berita yang akan dicetak dapat dipahami pembaca dan tidak mengandung makna ganda yang berpotensi rancu.

Desk Komunitas merupakan *desk* yang mengawasi rubrik-rubrik berikut: Sosok, Nama dan Peristiwa, dan Muda. *Desk* Komunitas tidak bersinggungan langsung dengan berita yang akan ditampilkan sebagai *headline*, tapi seringkali membawakan *soft news*. Untuk rubrik Muda, berita yang dibawakan disesuaikan dengan demografis usia muda, dari SMA hingga sekitar 25 tahun.

Gambar 2.2: Rubrik di bawah pengawasan *Desk* Komunitas.



Sumber: Olahan penulis.

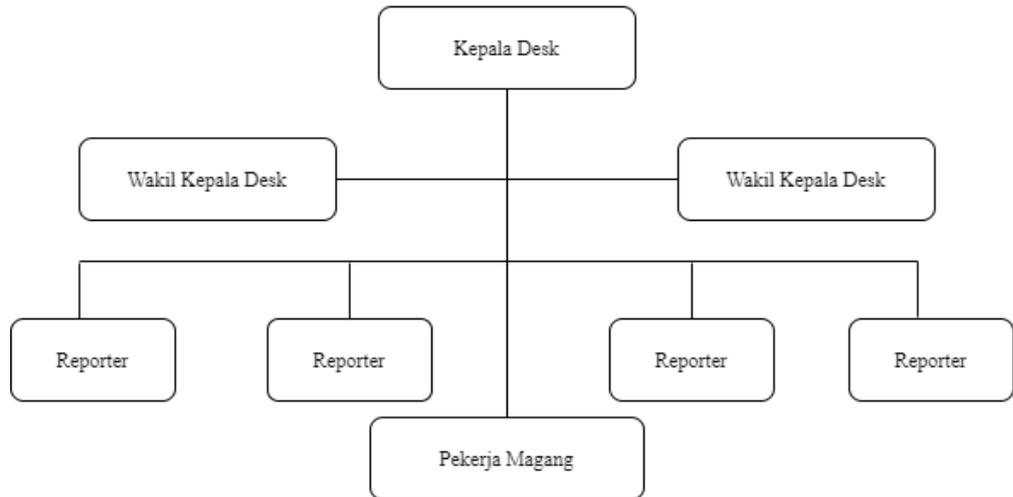
Karena alasan ini, isu yang diangkat dalam rubrik Muda banyak menyinggung isu-isu yang dianggap relevan dengan usia target rubrik, atau bersinggungan dengan kuliah. Misalnya, isu disabilitas dalam perkuliahan atau usaha pelestarian budaya oleh mahasiswa.

Rubrik Muda sendiri juga memiliki *website* Kompas Muda. Website ini menerima kontributor yang masih duduk di bangku sekolah atau kuliah, dan menaungi konten seperti artikel, opini, hingga puisi. *Desk* Komunitas bertugas menerima konten-konten yang diajukan dan mengedit serta memposting konten tersebut dalam *website* Kompas Muda. Tema konten yang diterima juga beragam, dari kegiatan kampus hingga isu terkini.

Sementara itu, rubrik Sosok dan Nama dan Peristiwa menyoroti berita *soft news* dan bersifat mirip, di mana keduanya menyorot tokoh tertentu. Bedanya, rubrik Sosok cenderung lebih panjang dan mendalam, dengan fokus pada nama-nama yang belum tentu terkenal tetapi berhasil memberikan dampak besar dalam lingkup kerja dan ketertarikannya. Misalnya, tentang ilmuwan yang menemukan obat untuk penyakit tertentu, atau pemilik *shelter* hewan yang berhasil menyelamatkan hewan terlantar. Dibandingkan dengan Sosok, Nama dan Peristiwa memiliki artikel yang jauh lebih pendek, banyak menyorot figur terkenal, dan menyorot kejadian atau karya mereka. Misalnya, tentang aktor yang akan syuting film atau band yang mengeluarkan album baru.

Dalam *desk* ini sendiri, terdapat alur kerja bagi tiap pekerja:

Gambar 2.3: Alur kerja *Desk* Komunitas



Sumber: Olahan Penulis.

Kepala *Desk* bertanggungjawab atas pekerjaan reporter. Selain mengawasi pekerjaan reporter, Kepala *Desk* juga bertindak sebagai editor bersama Wakil Kepala *Desk*. Reporter bergerak sebagai pihak yang meliput dan menuliskan berita, yang lalu diserahkan kepada Kepala *Desk* untuk diedit. Sementara itu, pekerja magang juga ditugaskan untuk meliput dan menulis berita. Meski penugasan diberikan oleh Kepala *Desk*, seringkali pekerjaan pekerja magang membantu pekerjaan reporter, di mana pekerja magang ikut meliput berita yang diliput oleh reporter dan berkolaborasi sesuai arahan reporter.